

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak menurut perspektif antropologi sebagai individu yang merupakan bagian suatu kebudayaan, yang dibentuk melalui pola pengasuhan orang tua, dan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sosialnya.¹ Sehingga perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor pola asuh orang tua dan lingkungannya. Peran orang tua dalam hal mendidik anak sangatlah berpengaruh, hal ini bisa diamati dengan adanya kebiasaan-kebiasaan yang dimiliki anak dalam kehidupan sehari-hari seperti cara berbicara, cara bergaul, dan cara bermain dengan teman sebayanya. Sedangkan faktor lingkungan dapat dilihat dari kegiatan kesehariannya seperti kedisiplinan dalam beribadah dan belajarnya.

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau remaja bisa dilihat dari perubahan fisik dan psikis (jiwa).² Pertumbuhan dan perkembangan anak pada fisik dapat dilihat postur tubuhnya, seperti berat badan, tinggi badan dan perubahan fisik lainnya. Adapun pertumbuhan dan perkembangan anak secara psikis (jiwa) dapat dilihat dari tingkah laku, sikap, mental, dan lain sebagainya.³ Beberapa perubahan psikis pada masa remaja :

1. Keadaan emosi yang tidak stabil sehingga remaja mudah merasa gembira sekaligus mudah sedih. Keadaan ini menjadikan remaja memiliki emosi yang meledak-ledak.
2. Perasaan menjadi sangat peka atau sensitive. Situasi tertentu dapat menjadikan remaja mudah tersentuh dan tersinggung.

¹ <https://kurniawan-ramsen.blogspot.com/2015/02/pengertian-anak-dari-berbagai-perspektif.html> diakses tanggal 02 Agustus 2019

² Gunarsa, Singgih D (ed), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983, hlm. 36

³ Sumarto, Ny. Hartono Agung, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999, hlm. 136

3. Sikap mental agresif, ditunjukkan dalam bentuk suka menentang kepada aturan atau perintah. Keadaan ini muncul karena dalam diri anak mulai merasakan bahwa ia sudah tidak mau lagi disebut sebagai anak kecil dan menganggap dirinya sudah dewasa dan berhak menentukan pilihan dan kemauannya sendiri.
4. Mulai mencari identitas diri, ditunjukkan dengan senang bersama kelompoknya dalam keadaan bagaimanapun.

Ketika anak memasuki usia remaja peran orang tua sangatlah penting dalam pembentukan kepribadiannya. Orang tua berperan untuk mengarahkan dan mengajarkan kebaikan kepada anaknya sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Dengan demikian anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik.

Masa remaja dapat dibagi dalam 2 periode yaitu :

1. Periode Masa Puber usia 12-14 tahun.
Masa Pra Pubertas: peralihan dari akhir masa kanak-kanak ke masa awal remaja.
Ciri – cirinya:
 - a) Anak tidak suka diperlakukan seperti anak kecil lagi.
 - b) Anak mulai bersikap kritis dan merindu puja.⁴
2. Masa Pubertas usia 14-16 tahun : masa remaja.
Ciri – cirinya:
 - a) Mulai cemas dan bingung tentang perubahan fisiknya.
 - b) suka meyembunyikan isi hatinya.
 - c) Memperhatikan penampilan.
 - d) Sikapnya tidak menentu/plin-plan
 - e) Suka berkelompok dengan teman sebaya dan senasib
 - f) Perbedaan sikap pemuda dengan sikap gadis.⁵

⁴ F.J.Monks, A.M.Pknoers, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006 ,hlm. 262 – 263.

⁵ *Ibid*

Dalam masa remaja orang tua harus lebih peka kepada anaknya dengan cara lebih banyak memperhatikan dan mengajarkannya hal hal yang baik. Dalam mengajarkan hal hal kebaikan kepada anaknya, orang tua terlebih dahulu memberikan contoh yang kemudian di ajarkan kepada anaknya, seperti halnya bangun pagi sebelum adzan subuh. Kegiatan ini tentu harus dimulai dari orang tua, yang kemudian dilanjutkan kepada anak dengan cara membangunkannya. Contoh yang lain yaitu ketika memasuki waktu sholat, orang tua hendaknya mengajak anaknya untuk sholat berjamaah, apalagi anak sudah memasuki usia 7 tahun. Aktifitas seperti ini harus dibiasakan karena dengan pembiasaan kepada anak terhadap hal hal yang baik, maka anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik pula.

Perintah sholat telah disampaikan nabi Muhammad SAW dalam hadits diriwayatkan oleh Abu Dawud, Ahmad dan Al Hakim ,

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ سِنِينَ ،
وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya : *Dari ‘Abdullah bin ‘Amr Radhiyallahu anhu, ia berkata bahwa Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Suruhlah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat). Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan)”⁶*

Namun seiring berkembangnya zaman yang semakin canggih dan orang tua disibukan dengan aktifitas pekerjaannya, sehingga orang tua kurang memperhatikan pendidikan anaknya. Yang demikian menjadikan anak merasa bebas untuk menjalani kegiatan kesehariannya. Padahal salah satu tugas orang tua adalah mendidik anaknya agar selamat dunia akhirat. Firman Allah SWT :

⁶ Hasbi, Ash-Shiddieqy, *Ridjalul Hadits*, Semarang :Matahari, 1970, hlm. 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
 غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ.

التحریم: ٦

Artinya : *Hai orang - orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat - malaikat yang kasar, keras, tidak mendurhakai (perintah) Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.* [QS. At-Tahrim : 6]

Mengetahui keadaan yang demikian, orang tua mencari solusi bagi pendidikan anaknya. Orang tua berfikir, bagaimana anaknya bisa mendapatkan pendidikan agama dan umum secara bersamaan. Kemudian mereka mencari lembaga pendidikan yang bisa mengakomodir kebutuhan mereka. Yang selanjutnya mereka memilih sekolah berbasis pesantren sebagai tempat anaknya mencari ilmu.

SMP Al Musyaffa' yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al Musyaffa' menjadi salah satu pilihan orang tua untuk mendidik anaknya. Kemudian agar orang tua dapat mengawasi kegiatan anaknya, SMP Al Musyaffa' membuat program yang diberi nama Sistem Informasi Akademik (SIA) yang salah satu fungsinya adalah mengawasi aktifitas keagamaan siswanya.

Berdasarkan dari latar belakang di atas Penulis ingin meneliti keberadaan SMenu Informasi Akademik di SMP Al Musyaffa' Kendal, dengan judul skripsi, "Peranan Sistem Informasi Akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap Aktifitas Keagamaan Siswa Kelas VIII SMP Al Musyaffa' Tahun Pelajaran 2019/2020".

B. Alasan Pemilihan Judul

Penulis mengangkat judul diatas dengan beberapa alasan di antaranya :

1. Disebabkan perlunya pengawasan orang tua kepada anak, agar orang tua mengetahui perkembangan anak khususnya terkait aktifitas keagamaan di SMP Al Musyaffa' Kendal.
2. Diperlukannya sebuah sistem aplikasi pengawasan berbasis android agar memudahkan orang tua mengawasi anaknya yang berada di asrama pondok pesantren.
3. Dengan adanya penelitian Sistem Informasi Akademik ini diharapkan pihak sekolah, orang tua dan anak mampu meningkatkan diri agar lebih baik.

C. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang-teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam tinjauan pustaka ini peneliti menelaah beberapa buku dan temuan hasil riset diantaranya :

1. Skripsi Hamdan Syamsudin, fakultas ilmu tarbiyah dan kependidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "*Peranan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Bagi Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan Di SMP Islam Al Falah Sawah Baru*". Peranan dari sistem informasi manajemen pendidikan bagi kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SMP Islam Al Falah Sawah Baru menunjukkan peranan yang sangat besar pada bidang-bidang yang ada di sekolah yaitu :
 - a. Bidang kurikulum, kepala sekolah dapat melihat perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru.
 - b. Tenaga pendidik dan kependidikan, terdapat data tentang identitas tenaga pendidik dan kependidikan.
 - c. Peserta didik, setiap guru diwajibkan untuk mengabsen dan memberikan nilai.

- d. Sarana prasarana, setiap bulan dilakukan pengecekan terhadap sarana dan prasarana, sehingga data sarana prasarana yang harus diganti atau ditambah dapat dilihat di SIM.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamdan Syamsudin yaitu sama sama menggunakan sistem informasi sebagai suatu sistem yang digunakan untuk mengakses informasi. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada akses informasi yang didapat. Sistem informasi manajemen digunakan kepala sekolah untuk mengetahui keadaan sekolah dan sistem informasi akademik digunakan orang tua untuk mengetahui kegiatan keagamaan anaknya.

2. Skripsi Rika Armiyanti, fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul "*Peranan Orang Tua Dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak Dalam Keluarga Di Desa Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat*". Peranan orang tua dalam membina kecerdasan spiritual anak dalam keluarga di Desa Hujung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat adalah membina spiritual anaknya dengan melaksanakan pendidikan agama dengan cara menanamkan nilai-nilai agama seperti melaksanakan sholat, puasa, membaca Al-qur'an dan lain sebagainya serta mengajak mereka untuk mengamalkan ajaran agama dalam kesehariannya.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Armiyanti yaitu orang tua berperan dalam membina kecerdasan spiritual anak. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada proses pembinaannya. Penelitian ini mengharuskan orang tua untuk mengakses sistem informasi akademik agar bisa mengawasi kegiatan keagamaan anak, sedangkan penelitian Rika Armiyanti mengharuskan orang tua berperan langsung dalam membina kecerdasan spiritual anak.

3. Skripsi Miftakhur Roziqin, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung dengan judul "*Pembiasaan Kegiatan Keagamaan Dalam Pembinaan Nilai Nilai Religius Siswa Di MA At-Thohiriyah Ngantru Tulungagung*". Peran penting guru dalam pembiasaan kegiatan keagamaan

untuk pembinaan nilai nilai religius adalah memberikan teladan kepada siswanya. Kesimpulan dari skripsi ini adalah pembiasaan kegiatan keagamaan dalam pembinaan nilai nilai religius yang dilakukan guru kepada siswanya sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftakhur Roziqin yaitu kegiatan keagamaan harus dilakukan sejak usia anak anak. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada proses pengawasan kegiatan keagamaan. Penelitian ini melibatkan orang tua untuk mengawasi kegiatan keagamaan anak, sedangkan penelitian Miftakhur Roziqin tidak melibatkan orang tua untuk mengawasi kegiatan keagamaan anak.

D. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini lebih sistematis serta tidak melenceng dari pembahasan, peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada :

1. Peranan Sistem Informasi Akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap aktifitas keagamaan siswa kelas VIII SMP Al Musyaffa' tahun pelajaran 2019/2020
2. Kelebihan dan kekurangan sistem informasi akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap aktifitas keagamaan siswa kelas VIII SMP Al Musyaffa' tahun pelajaran 2019/2020

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul di atas peneliti perlu terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, diantaranya :

1. Pengertian Peranan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “ Peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.”⁷ Sementara itu, Soerjono Soekanto (2008) menyatakan bahwa peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan peranan. Jadi, dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa peranan merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dengan melaksanakan hak dan kewajibannya dalam suatu peristiwa.

2. Pengertian Sistem

Sistem secara etimologis berasal dari kata *sistema* yang berarti adanya hubungan antara bagian atau komponen satu dengan lainnya secara teratur dan menyeluruh. Sedangkan terminologinya menyatakan bahwa sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian yang berkaitan antara satu dengan yang lainnya⁸. Lebih jelasnya kita lihat beberapa pengertian lain yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai sistem.

Helmawati berpendapat bahwa segala sesuatu yang saling berkaitan termasuk di dalamnya data dan bagian-bagian tertentu yang dikelola maka dapat disebut sebagai sebuah sistem.

3. Pengertian Informasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “ Informasi adalah pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu.”⁹,

4. Pengertian Akademik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “ Akademik adalah perkumpulan orang terkenal yang di anggap arif bijaksana untuk memajukan ilmu, kesusastraan atau bahasa.”¹⁰ KBBI 18

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm. 854

⁸ Helmawati, *Sistem Informasi Manajemen: Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2015, hlm. 13

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm. 432

¹⁰ *Ibid* , hlm. 18

5. Pengertian Orang Tua

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Orang tua adalah Ayah ibu kandung.”¹¹

6. Pengertian Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Siswa adalah murid, terutama pada tingkat SD dan SMP.”¹²

Berdasarkan penegasan istilah diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan menggunakan metode *field research* dan pendekatan penelitian kualitatif untuk mengetahui peranan sistem informasi akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap aktifitas keagamaan siswa kelas VIII SMP Al Musyaffa’ tahun pelajaran 2019/2020 dan kelebihan serta kekurangannya.

F. Tujuan Penelitian dan manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin peneliti angkat dalam penulisan skripsi ini diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui peranan sistem informasi akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap aktifitas keagamaan siswa kelas VIII di SMP Al Musyaffa’ tahun pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem informasi akademik di SMP Al Musyaffa’ Kendal.

Hasil penelitian dan skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis berupa informasi ilmiah tentang peranan sistem informasi akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap siswa SMP Al Musyaffa’ Kendal

¹¹ *Ibid* , hlm. 802

¹² *Ibid*, hlm. 1007

- b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang ada keterkaitannya dengan penulisan penelitian ini.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih manfaat secara praktis kepada:

a. Stakeholder

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan bagi para *stakeholder* untuk semakin meningkatkan kembali pelayanan kepada siswa dan orang tua untuk perbaikan ke depan.

b. Sekolah

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan sekolah memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan kepada siswa dan orang tua serta sebagai bahan masukan untuk para *stakeholder* di sekolah dalam mengelola pelayanan yang baik.

c. Siswa dan orang tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa dan orang tua dapat memanfaatkannya dengan baik agar proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan oleh semua pihak karena pengawasan langsung dari siswa dan orang tua.

d. Peneliti

Untuk menunjukkan pengetahuan tentang suatu sistem yang ada dalam satuan pendidikan khususnya yang berhubungan dengan topik penelitian yaitu sistem informasi akademik di sekolah serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan penelitian selanjutnya dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah serta bisa dijadikan sebagai syarat kelulusan sarjana.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹³

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disebut juga subjek riset, bukan objek, karena subjek penelitian dianggap aktif mengkonstruksi realitas, bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuesioner.¹⁴

Informan yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah orang tua siswa kelas VIII.

b. Objek Penelitian

Yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akademik yang digunakan sebagai pengawasan orang tua terhadap aktifitas keagamaan siswa kelas VIII SMP Al Musyaffa' tahun pelajaran 2019/2020.

¹³ Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosyda Karya, 2010, hlm.330.

¹⁴ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009, hlm 163

3. Jenis data dan Sumber data

a. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.¹⁵

b. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- 1). Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan orang tua siswa kelas VIII SMP Al Musyaffa' tahun pelajaran 2019/2020.
- 2). Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

4. Metode pengumpulan data

Penelitian ini memakai beberapa metode dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Mencatat data observasi bukan sekedar

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Rakesarasin, 1996, hlm. 2.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001, hlm. 129

mencatat tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat.¹⁷ Dengan metode ini peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Dibandingkan dengan metode survei, observasi lebih objektif apabila pencatatan dilakukan dengan bantuan alat-alat seperti pemotret, perekam suara, pencatat kecepatan dan sebagainya, maka observasi demikian disebut metode mekanis.¹⁸

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mendapatkan data tentang kondisi objek penelitian, letak geografis objek penelitian, peranan sistem informasi akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap siswa SMP Al Musyaffa' Kendal

b. Interview

Interview/wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua orang pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*), yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁹ Teknik interview tersebut dalam penelitian digunakan untuk mengetahui secara mendalam, mendetail atau intensif terhadap pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan wawancara, peneliti gunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan disiapkan terlebih dahulu (berupa pedoman wawancara) sesuai dengan

¹⁷ Arikunto, Suharsimi.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010, hlm.229

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Prasetia Widya Pratama, 2002, hlm .58.

¹⁹ Arikunto, Suharsimi.. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm.228

jenis penggalan data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, apabila mengacu pada pendapat Arikunto, “Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.” Maka kreativitas peneliti dalam bertanya sangat menentukan perolehan data.²⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan Peranan Sistem Informasi Akademik Sebagai Pengawasan Orang tua terhadap Siswa SMP Al Musyaffa’ Kendal

c. Dokumentasi

Dokumen artinya catatan, surat atau bukti. Prosedur pengumpulan data melalui metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan bukti dalam bentuk foto, gambar dan lain-lain. Dalam bukunya Arikunto menjelaskan “Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.”²¹ Data-data dokumen ini memiliki sifat yang tetap, sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian, mudah untuk mengecek kembali. Sifat inilah yang membedakan dengan data-data dari hasil metode yang lain, yang mungkin berbentuk kata-kata atau tindakan dan gejala, yang kesemuanya bersifat labil.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan SMP Al Musyaffa’ seperti, sejarah berdirinya SMP Al Musyaffa’, jumlah

²⁰ Ibid., hlm.228

²¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010, hlm.206

siswa, data guru dan karyawan, struktur organisasi dan sarana prasarana.

5. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.²² Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dengan pengumpulan data, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini, adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah kemudian menyederhakan dan mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses living in (data yang terpilih) dan living out (data yang terbuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi di SMP Al Musyaffa'.

b. Sajian Data (*display data*)

Sajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi di SMP Al Musyaffa'.

c. Verifikasi dan Simpulan Data

Verifikasi data dan simpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Langkah ini dimulai dengan mencapai pola, tema, hubungan,

²² Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosyda Karya, 2010, hlm.10.

hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada pola pendidikan yang diterapkan SMP Al Musyaffa' kemudian diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data, menjadi lebih jelas. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian. Simpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti.

6. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif yaitu agar hasil upaya penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.

Pengambilan data-data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahapan pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu, jika terjadi data yang tidak relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya.²³ Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *Triangulasi* yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.

H. Sistematika Penyusunan Skripsi

1. Bagian Awal

Halaman sampul, lembar berlogo, halaman judul, lembar persetujuan, pengesahan kelulusan, pernyataan keaslian tulisan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Untuk memudahkan dan memberikan arahan yang jelas dan sistematis, maka penyusunan penelitian skripsi ini dibagi kedalam lima bab, yang sistematis sebagai berikut:

BAB 1. Pendahuluan,

Merupakan global dari seluruh isi skripsi yang menguraikan tentang: latar belakang masalah. Alasan pemilihan judul, telaah pustaka, fokus penelitian, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian rancangan penelitian, subyek penelitian, langkah-langkah, instrumen penelitian, pengumpulan data dan analisis data.

BAB II. Menjelaskan landasan teori mengenai Sistem Informasi Akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap aktifitas siswa kelas VIII SMP Al Musyaffa' Tahun Pelajaran 2019/2020 terdiri dari dua sub bab yaitu :

Sistem Informasi Akademik meliputi pengertiannya, dasar dan tujuan penggunaannya, cara menggunakannya, dan macam-macam Menu di dalamnya.

²³ *Ibid*, hlm.330.

Kegiatan pustaka terdiri dari : pengertian Peranan, Sistem Informasi Akademik, Pengawasan, Orang Tua, Siswa, Aktifitas Keagamaan.

BAB III. Merupakan laporan hasil penelitian mengenai Peranan Sistem Informasi Akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap aktifitas keagamaan siswa kelas VIII SMP Al Musyaffa' Kendal tahun pelajaran 2019/2020 yang meliputi :

Laporan hasil penelitian yaitu meliputi keadaan geografis, keadaan sosial budaya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta profil SMP Al Musyaffa' Kendal.

Peranan Sistem Informasi Akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap aktifitas keagamaan siswa kelas VIII SMP Al Musyaffa' Kendal tahun pelajaran 2019/2020.

BAB IV. Pembahasan analisis Peranan Sistem Informasi Akademik sebagai pengawasan orang tua terhadap aktifitas keagamaan siswa kelas VIII SMP Al Musyaffa' Kendal tahun pelajaran 2019/2020, analisis kelebihan dan kekurangan dari sistem informasi akademik yang ada di SMP Al Musyaffa'.

BAB V. Penutup, dalam bab ini terdapat tiga sub bab yaitu kesimpulan ,saran dan Kata penutup

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini meliputi pada daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat pendidikan penulis.